

DINAMIKA PSIKOLOGIS DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN DARING

¹Nurhikmah. M, ²Nurus Sa'adah

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

21200012065@student.uin-suka.ac.id

Abstract: *Many studies on the impact of lectures on student learning motivation have been carried out, however external and internal discussions as well as providing solutions to the psychological dynamics experienced by the problem of learning motivation have not been studied comprehensively, so it is necessary to study literature from several studies conducted. This research was conducted through a literature study with a qualitative descriptive approach from several online documents and journals related to psychology and lectures that had an impact on students' learning motivation problems. The results of this study indicate that the dynamics of students in taking courageous lectures such as student learning motivation are externally influenced by mastery of technology and systems as well as methods in the lecture process, social support, and the environment. Internally, it is determined by the student's readiness and adjustment as well as the level of preparedness and self-efficacy of students in following the lecture process boldly. So that in the lecture process, creativity, innovation, and appreciation are needed for students and students choose appropriate coping techniques and good stress management in following the lecture process according to the obstacles experienced.*

Keywords: *Psychological Dynamics, Learning Motivation, Online Lectures.*

Abstrak: Kajian tentang dampak perkuliahan daring terhadap motivasi belajar mahasiswa telah banyak dilakukan, namun pembahasan penyebab secara eksternal dan internal serta pemberian solusi terhadap dinamika psikologis yang dialami terhadap problema motivasi belajar tidak dikaji secara komprehensif maka perlu dilakukan studi literature dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan melalui studi literature dengan pendekatan deskriptif kualitatif dari beberapa dokumen dan jurnal secara online yang berkaitan dengan psikologis dan perkuliahan daring yang berdampak pada problema motivasi belajar yang dialami mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan dinamika psikologis mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring yang berdampak pada motivasi belajar mahasiswa secara eksternal dipengaruhi oleh penguasaan teknis dan system serta metode dalam proses perkuliahan, dukungan sosial, dan lingkungan. Secara internal dipengaruhi oleh kesiapan mahasiswa dan penyesuaian diri serta tingkat risiliensi dan efikasi diri mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan secara daring. Sehingga dalam proses perkuliahan daring diperlukan kreativitas, inovasi, dan apresiasi dosen kepada mahasiswa dan mahasiswa memilih teknik coping yang tepat serta manajemen stress yang baik dalam mengikuti proses perkuliahan secara daring sesuai dengan kendala yang dialami mahasiswa .

Kata kunci: *Dinamika Psikologis, Motivasi Belajar, Perkuliahan Daring.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pendidikan dan aktivitas dalam sektor pendidikan sangat berpotensi dalam penyebaran

virus. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 (kemendikbud, 2020). Pola pembelajaran dari tatap muka atau dengan

istilah luring beralih pada proses pembelajaran yang harus dilakukan secara daring. Perkuliahan daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang peserta didiknya dan dosen berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan system telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumberdaya yang diperlukan di dalamnya (Qari dan Jainu, 2020).

Perkuliahan yang dilaksanakan secara daring menuntut mahasiswa untuk harus lebih aktif mengikuti proses perkuliahan dengan menggunakan berbagai platform pembelajaran berbasis online seperti zoom, google meet, Wa grup, dll. Proses pembelajaran seperti demikian akan melatih kemandirian mahasiswa serta waktu dan tempat yang fleksibel dalam proses perkuliahan. Meskipun demikian, hal tersebut tidak terlepas dari beberapa kendala seperti masalah jaringan dan kemampuan dalam menggunakan aplikasi, serta perangkat yang tidak mendukung (Rosali 2020). Selain sarana dan prasarana yang mendukung, tak terkecuali kesiapan mental dalam menghadapi segala perubahan secara mendadak. Perubahan drastis yang terjadi diluar dugaan dan berbagai ketidakpastian dalam menghadapi COVID-19 menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan mental individu (Rajkumar, 2020). Psikolog Universitas Brawijaya (UB), Ari Pratiwi menyampaikan kuliah daring menimbulkan empat kategori permasalahan yang dihadapi mahasiswa yaitu akademik, pribadi, keluarga, dan sosial (okezone.com, Maret 15, 2022).

Beberapa kategori tersebut saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya.

Kesiapan perkuliahan secara daring akan mempengaruhi proses perkuliahan yang berdampak pada kondisi psikologis. Kesiapan pembelajaran daring dengan keterlibatan aktivitas akademik dan kepuasan belajar daring juga sebagai penentu kesejahteraan psikologis dengan melihat kemandirian dalam belajar, motivasi instrinsik, kemampuan mengendalikan dorongan dalam diri serta kebutuhan interaksi sosial juga merupakan aspek yang memiliki peranan penting untuk menjaga kondisi psikis agar tetap stabil (Akmal dan Dewi, 2021). Keguncangan psikologis mahasiswa dalam proses perkuliahan daring tidak hanya diakibatkan oleh permasalahan akademik saja, akan tetapi kondisi pandemi yang tidak menentu, ekonomi, ketidakpastian masa depan, dan tekanan dari persoalan sehari-hari yang terkadang dipikirkan secara berlebihan. Sehingga kondisi psikologis mahasiswa yang tidak stabil akan berdampak pada aspek akademik dan non akademik.

Pada kondisi seperti ini tiap individu dituntut untuk menyesuaikan diri sebagai usaha untuk mengatasi atau menguasai kebutuhan dalam diri, ketegangan, frustrasi, dan konflik, dengan tujuan untuk mendapatkan keharmonisan dan keselarasan antara tuntutan lingkungan dan tuntutan di dalam diri sendiri (Fajriana, 2020). Adanya perubahan proses pembelajaran di tengah pandemi covid-19 ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh pihak yang terlibat di dunia pendidikan.

Dari hasil penelitian di sebuah perguruan tinggi swasta, bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Begitu pula di masa pandemi Covid-19 ini lingkungan belajar yang tadinya berada di kampus bersama dosen dan teman-teman, mengalami perubahan yang mengharuskan proses pembelajaran hanya dilaksanakan di rumah (Syafruddin, 2021).

Beberapa fakta tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan secara daring. Dalam hal ini akan berpengaruh pada motivasi belajar yang meningkat atau menurun. Motivasi merupakan bagian proses atau kondisi psikologis yang dimiliki oleh seseorang yang menggambarkan suatu interaksi antara sikap, persepsi, kebutuhan dan keputusan (Mujibul & Hakim, 2019). Riset yang dilakukan oleh I Made Ari (Winangun, 2020) motivasi belajar terdapat dua dimensi yakni dimensi intrinsik yang terdiri dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan dan dimensi ekstrinsik yang terdiri dari adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Kedua dimensi tersebut dipengaruhi oleh perubahan pola pembelajaran yang berorientasi pada motivasi belajar mahasiswa.

Perubahan pola pembelajaran yang secara signifikan berdampak pada dinamika psikologis mahasiswa yang saling memengaruhi. Dinamika psikologis (Refia dan

Purwoko, 2014) adalah proses yang terjadi dalam kejiwaan individu ketika menghadapi dan menyelesaikan konflik, mencakup persepsi, sikap dan perilaku. Sehingga dinamika psikologis yang dialami mahasiswa akan berdampak pada kepribadian secara psikis, perasaan dan cara bersikap dalam menjalani keseharian. Walgito (2010) menjelaskan bahwa dinamika psikologis merupakan suatu tenaga kekuatan yang terjadi pada diri manusia yang mempengaruhi mental atau psikisnya untuk mengalami perkembangan dan perubahan dalam tingkah lakunya sehari-hari baik itu dalam pikirannya, perasaannya maupun perbuatannya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dinamika psikologis merupakan kondisi mental pada individu yang tidak terlepas dari aspek motivasi yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar individu yang membantu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan perubahan.

Beberapa penelitian yang mengemukakan adanya perbedaan motivasi belajar dengan penyebabnya masing-masing seperti, Penelitian yang dilakukan oleh Sunarti Djoko (2021), motivasi belajar mahasiswa menurun, adanya perbedaan saat mengikuti proses perkuliahan secara langsung dibandingkan perkuliahan yang dilakukan secara daring. Mahasiswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran yang disampaikan secara langsung di ruang kelas dibandingkan dengan pembelajaran daring yang dilakukan melalui beberapa platform yang digunakan. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang

dilakukan oleh nurlaeliyah (2020) respon sikap menurunnya motivasi belajar dari mahasiswa, terinterpretasikan pada sikap mahasiswa yang malas mengerjakan tugas atau cenderung menunggu jadwal deadline dan menyelesaikannya dengan hasil yang apa adanya serta tidak bersemangat dalam mengikuti proses perkuliahan yang secara umum berdampak pada motivasi belajar mahasiswa yang menurun.

Pada penelitian yang dilakukan Fitriyani, dkk (2020) mengenai indikator motivasi belajar meliputi konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri bahwa ditengah pandemi pembelajaran daring tidak menjadi alasan mahasiswa untuk tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan dan kendala yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini hanya teknologilah yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literature dari beberapa dokumen dan jurnal secara online. Pencarian dilakukan melalui Google Scholar dengan menggunakan kata kunci dinamika psikologis, perkuliahan daring, dan motivasi belajar. Analisis tinjauan pustaka meliputi

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dari hasil pencarian kemudian dipilih yang relevan dengan topik, data direduksi untuk menghindari duplikasi kemudian disajikan dalam bentuk paragraf. Terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dari semua artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika psikologis yang dialami mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring bersumber dari berbagai aspek mulai dari persoalan teknis dalam mengikuti perkuliahan daring, akademik, pribadi dan sosial sehingga akan dibahas satu persatu secara beraturan dinamika psikologis tidak terlepas dari kesiapan mahasiswa dalam menghadapi perubahan pola perkuliahan yang berubah secara mendadak sehingga sangat diharapkan proses adaptasi dalam proses perkuliahan yang dilakukan secara daring. ketidaksiapan belajar mahasiswa secara daring akan berpengaruh pada kondisi negatif psikologis mahasiswa seperti stress akademik, kecemasan dan tekanan serta akan berpengaruh pula pada kesejahteraan psikologis mahasiswa. Kesiapan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring akan nampak pada kemandirian dan inisiatif untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan dalam mengikuti perkuliahan secara daring. Sari Zakiah (Akmal dan Dewi Kumalasari 2021). berkaitan dengan kesiapan mahasiswa dalam perkuliahan daring dalam hal kebingungan terhadap merode belajar dan beban tugas yang berdampak pada kecemasan, khawatir, perasaan

tidak enak, ketidakpastian dan merasa takut. Kecemasan berlebih akan mengakibatkan distorsi persepsi yang dapat menurunkan konsentrasi dan daya ingat dan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Nurlaeliyah 2021).

Dalam proses adaptasi tersebut terdapat beberapa hal yang harus disiapkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran yaitu (1) Spirit belajar, yaitu semangat yang tinggi untuk belajar mandiri. Mahasiswa di tuntut untuk menggali pengetahuan dan pemahaman materi secara mandiri. (2) Literacy terhadap teknologi, yaitu penguasaan mahasiswa terhadap teknologi sebagai media mencapai keberhasilan pembelajaran daring/online. (3) Kemampuan berkomunikasi Intrapersonal, yaitu kemampuan yang dibutuhkan mahasiswa dalam berinteraksi dengan mahasiswa lain sebagai bentuk makhluk sosial meskipun proses pembelajaran daring/online dilaksanakan secara mandiri. (4) Berkolaborasi, yaitu perlunya kolaborasi efektif tidak hanya antara mahasiswa dalam forum kuliah daring, tetapi kolaborasi juga di lakukan dengan dosen dan lingkungan sekitar (5) Ketrampilan untuk belajar mandiri, yaitu kemampuan belajar mandiri secara terampil. Mahasiswa selama proses pembelajaran daring/online akan mencari, menemukan dan menyimpulkan materi yang dipelajari secara mandiri (Adriana dan Kusumawati, 2020). Namun pada kenyataannya mahasiswa hanya mampu pada satu atau dua poin saja sehingga hal tersebut juga menjadi alasan menurunnya motivasi belajar pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil riview yang telah dilakukan persoalan teknis dan penguasaan teknologi dalam mengikuti perkuliahan daring sangat erat kaitannya dengan persoalan yang muncul pada aspek akademik. Penguasaan serta penyesuaian metode pembelajaran dan media yang tepat merupakan salah satu penentu keberhasilan dan keefktifan pembelajaran bagi mahasiswa dan membantu proses adaptasi terhadap perubahan yang terjadi dimasa pandemi (Aprilia, 2021). Pembelajaran daring memanfaatkan teknologi sebagai media perantara yang bergantung pada jaringan internet sehingga mahasiswa yang berada di wilayah yang sulit akan akses jaringan akan menjadi penghambat pembelajaran daring yang berakibat pada ketertinggalan dan menurunnya pemahaman materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosali (2020) bahwa pembelajaran daring memiliki sejumlah hambatan antara lain ketersediaan kuota internet, jaringan yang tidak stabil, serta perangkat yang kurang mendukung. Pada aspek akademik persoalan muncul dari metode pembelajaran yang monoton, perubahan jadwal yang sering berubah, beban tugas sebagai pengganti absensi kehadiran serta pola komunikasi antara dosen dan mahasiswa (Vera, 2020).

Berawal dari perubahan pola pembelajaran yang tak sekedar memunculkan permasalahan yang dikarenakan persoalan teknis dan penguasaan teknologi, hal tersebut juga menimbulkan pengaruh pada psikologis mahasiswa seperti stress akademik, kecemasan,

dan emosi yang tidak terkontrol serta tingkat pemahaman mahasiswa dalam proses perkuliahan daring (Funsu Andiarna dan Estri Kusumawati, 2020). Metode pembelajaran yang terkesan monoton mengakibatkan kejenuhan dalam proses perkuliahan dan kekhawatiran mahasiswa memikirkan penilaian dari hasil belajar yang telah dilaksanakan secara daring dan ketakutan akan kemajuan akademiknya karena keleluasaan bertanya yang terbatas. Perilaku yang ditunjukkan seseorang yang mengalami kejenuhan yaitu cepat marah, mudah stress, dan mudah frustrasi (Pawicara dan Conilie, 2020). Penelitian agus menjelaskan bahwa penerapan system pembelajaran daring terdapat mahasiswa yang terganggu kejiawaannya, stress dan tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar (Watnaya et al.,2020). Hasil penelitian yang lain juga menjelaskan bahwa pandemic covid-19 menimbulkan gangguan psikologis pada mahasiswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa 0,9% mahasiswa mengalami kecemasan berat, 2,7% kecemasan sedang dan 21,3% kecemasan ringan (Cao et al.2020).

Tingkat stress akademik akan membuat mahasiswa cenderung memiliki pola pikir dan kondisi emosi negatif, sehingga kurang dapat berfungsi secara optimal, hal ini juga akan berdampak pada rendahnya ketertarikan dan keterlibatan mahasiswa dalam belajar (Akmal dan Kumalasari, 2021). tingkatan stress akademik bergantung pada respon individu. Respon mahasiswa berdampak pada munculnya perasaan tertekan yang dikarenakan tugas-tugas

akademik, kebingungan dalam menyelesaikan tugas, dan cenderung menunda dalam menyelesaikan tugas atau terjadinya prokrastinasi akademik (Rusnawati Ellis 2021). Tekanan yang muncul karena harus lebih memaksa diri untuk belajar secara mandiri, kelelahan dengan tugas yang banyak, tekanan dari orang tua, dan pembengkakan biaya kuota internet yang membuat mahasiswa stress dengan kehidupan akademiknya.

Manajemen diri mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring juga menjadi tantangan yang berat. Waktu dan tempat yang fleksibel terkadang menjadi penyebab menurunnya konsentrasi belajar. Perubahan jadwal yang seringkali berubah menjadikan mahasiswa cemas saat hendak melakukan kegiatan yang lain dan tempat yang tidak kondusif (Mayangsari dan Astuti, 2020). Pembelajaran daring tidak menghilangkan kewajiban sebagai anak ketika berada di rumah dengan pekerjaan rumah yang juga menjadi tanggung jawabnya sehingga seringkali terjadi ketimpangan antara keduanya apalagi orang tua yang kurang paham dengan kesibukan anaknya (Kartika, 2021).

Kemampuan penyesuaian diri mahasiswa akan berpengaruh pada keefektifan proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring. Kebiasaan baru yang harus dijalani, waktu dan kondisi lingkungan belajar yang berubah. Ketidakefektifan perkuliahan juga dipengaruhi oleh manajemen waktu yang berantakan dan beban finansial. Dampak psikologis yang lain muncul karena semakin

terbatasnya ruang interaksi sosial dikarenakan kesibukan dan kepadatan jadwal serta tugas perkuliahan yang membuat hubungan antara keduanya semakin renggang (Kartika, 2021). Keterbatasan interaksi sosial ini mencakup keluarga dan kerabat sehingga menurunkan aktualisasi diri yang memicu munculnya tekanan dan ketegangan yang mengakibatkan individu bertingkah laku serba salah, emosional yang tidak terkontrol, agresif dan sikap yang tidak realistis. (Qori Fanani dan Janes Jainurakhma 2020).

Kondisi psikologis yang demikian dipengaruhi oleh ketidaksiapan mahasiswa, efikasi diri dan resiliensi mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring sehingga sangat rentan terjadinya prokrastinasi dan kesulitan menentukan prioritas dan akan berpengaruh pada manajemen waktu yang berantakan. Prokrastinasi akademik sebagai representasi dinamika psikologis yang dialami oleh mahasiswa seperti memiliki kepercayaan diri yang rendah, memiliki anggapan terlalu sibuk dalam mengerjakan tugas dan keras kepala. berkurangnya fokus pada proses pembelajaran, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang monoton serta interaksi atau komunikasi yang cenderung hanya satu arah sehingga masalah psikologis dapat menyebabkan manifestasi psikomotor berupa aktivitas dan produktivitas yang menurun, konsentrasi dan daya pikir melambat yang secara keseluruhan akan berdampak pada motivasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan daring.

Unsur-unsur motivasi belajar menurut Asih dalam Sunarti Djoko (2021), terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh motivasi belajar yaitu: Aspirasi atau cita-cita, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani, kondisi lingkungan belajar, unsur-unsur dinamis belajar, dan upaya tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Kemudian secara umum Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yakni faktor yang ada didalam diri sendiri (intrinsik) dan faktor yang berada di luar diri sendiri (Pujadi,2007). Beberapa pemaparan mengenai kendala perkuliahan daring dan kondisi psikologis yang diakibatkan perkuliahan daring tentunya sangat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa sebagai bagian dari faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi belajar serta keterkaitannya dengan efikasi diri dan risiliensi mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan daring menjadi faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang negatif. Mahasiswa yang menjalani perkuliahan daring dengan tingkat efikasi diri yang tinggi maka perilaku prokrastinasi akademik akan semakin rendah. Secara psikologis tingkat efikasi diri mahasiswa sangat memberikan pengaruh terhadap kondisi psikologis mahasiswa yang akan berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa secara akademik (Naufal Purnomo 2021).

Resiliensi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring sebagai pemberian respon positif terhadap pembelajaran daring dengan berbagai kesulitan dan tantangan yang harus dihadapi. Mulai dari situasi sulit, hambatan, yang dapat menimbulkan stress dan dampak negative bagi kesehatan psikis maupun fisik. Resiliensi mahasiswa akan sangat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sebagai pemberian respon mahasiswa dengan resiliensi yang tinggi akan menjaga performa belajar, menciptakan persepsi positif tentang kemampuan dirinya dalam menghadapi kesulitan serta hambatan terkait system dan metode pembelajaran serta kondisi fisik maupun psikisnya. (Asina Christina, 2021).

Berkaitan dengan efikasi diri dan resiliensi mahasiswa sehingga beberapa mahasiswa memiliki strategi coping dalam menghadapi proses perkuliahan. Teknik coping yang dilakukan mahasiswa juga beragam tergantung pada tipe stressor yang dihadapi atau dialami oleh mahasiswa baik secara fisik maupun secara psikis. Hal ini dikarenakan secara intrinsic dan ekstrinsik yang memengaruhi stress pada seseorang. Beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu memperbaiki manajemen waktu, mencari kekurangan materi dan alat penunjang kuliah, menegosiasikan jadwal perkuliahan, positif thinking-self talk-motivasi diri, rekreasi dan relaksasi, religious coping, mencari dukungan sosial, modifikasi lingkungan (Nurchayati,dkk 2021). Dari beberapa teknik tersebut dapat diketahui bahwa usaha penyesuaian diri mahasiswa bersifat

konstruktif maupun maladaptif tergantung pada kondisi psikologis yang dialami dan dapat berpengaruh pada menurunnya motivasi belajar. Dalam realitasnya faktor secara instrinsik lebih memiliki daya tahan yang lebih kuat dibandingkan faktor ekstrinsik dalam memengaruhi motivasi belajar. Karningsih (2022)

Dengan demikian motivasi belajar mahasiswa tergantung pada pribadi masing-masing dalam menyikapi kendala dan kondisi psikologis yang demikian, artinya mahasiswa dengan atribut pribadi yang positif, akan lebih mampu untuk mempersepsi masalah atau kesulitan dengan cara pandang yang positif, sehingga melakukan upaya-upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut secara efektif dan menjaga motivasi belajar agar tetap stabil dan tidak menurun.

SIMPULAN

Dinamika psikologis yang dialami mahasiswa dalam melakukan perkuliahan daring, seperti stres akademik, kecemasan, tekanan, anti sosial, khawatir yang berlebihan dan prokrastinasi akan berdampak pada hasil belajar dan motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring. Dinamika psikologis mahasiswa dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan instrinsik. Secara ekstrinsik dikarenakan kendala teknis dan system serta metode pembelajaran yang meliputi proses komunikasi, interaksi sosial, dukungan sosial dan lingkungan kemudian berpengaruh pada tingkat pemahaman serta motivasi belajar

mahasiswa. Peningkatan motivasi belajar secara ekstrinsik dipengaruhi oleh adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pada faktor intrinsik dinamika psikologis dipengaruhi oleh kesiapan mahasiswa dan penyesuaian diri mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring yang sangat menentukan kesejahteraan psikologis mahasiswa. Dinamika psikologis yang dialami mahasiswa tergantung pada kesejahteraan psikologis mahasiswa yang akan berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa. Kesejahteraan psikologis yang baik akan mampu mendayagunakan kesiapan mereka dalam mengikuti perkuliahan daring secara optimal dan tetap menjaga motivasi belajar agar tetap baik dan meningkat. Selain kesiapan dan penyesuaian diri, faktor instrinsik juga dipengaruhi oleh resiliensi dan efikasi diri mahasiswa. Resiliensi mahasiswa akan sangat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sebagai pemberian respon mahasiswa dengan resiliensi yang tinggi akan menjaga performa belajar, menciptakan persepsi positif tentang kemampuan dirinya dalam menghadapi kesulitan serta hambatan terkait system dan metode pembelajaran serta kondisi fisik maupun psikisnya.

Pola komunikasi pada perubahan metode pembelajaran juga menjadi salah satu hal penting terhadap tingkat pemahaman mahasiswa. Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan dan metode

pembelajaran menjadi bagian yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat motivasi belajar pada mahasiswa. Sehingga dalam proses perkuliahan daring dituntut memiliki kreativitas, inovasi, dan apresiasi dosen kepada mahasiswa dalam proses perkuliahan untuk meminimalisir hambatan pada perkuliahan daring. Selain itu juga diharapkan mahasiswa memilih teknik *coping* yang tepat serta manajemen stress yang baik dalam mengikuti proses perkuliahan secara daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Akmal,Z.,& Kumalasari,D. (2021). Kesiapan Belajar Daring dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Indonesia di Masa Pandemi: Stres Akademik Sebagai Moderator. *Jurnal Psikologi Uayat*, 10(10), 1-21. DOI: 10.24854/JPU216.
- Djoko,S.(2021). Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Manajemen Perbankan di Masa Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2020-2021. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 2(2), 44-58. <https://doi.org/10.5281/zenodo>
- Ellis,R.(2021). Gambaran Stres Akademik Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Pattimura. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 9(2), 60-67. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavo19issue2year202>
- Fitriyani,Y., Fauzi, I., Sari,M.Z.,(2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pendidikan Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 165-175. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2654>

- Fanani, Qori., Jainu,J. (2020). Kemampuan Penyesuaian Diri Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komtekinfo*, 7(4), 285-292. DOI: 10.35134/komtekinfo.v7i4 <http://lppm.upiyptk.ac.id/ojsupi/index.php/KOMTEKINFO>
- <https://edukasi.okezone.com/read/2021/08/23/65/2459844/ini-dampak-kuliah-daring-bagi-mahasiswa?page=1>
- <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Karningsih. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Public Service and Governance Journal*, 3(1), 53-66. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/psgj/article/view/2791>
- Mujibul, M., & Hakim, R. F. (2019). Analisis Kinerja Karyawan Studi Kasus PT. Reycom Dokumen Solusi. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 1-16. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jdeb.v16i1.953>
- Mayangsari, M. D., & Astuti, J. P. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kognitif pada Mahasiswa Ditinjau dari Pengaturan Ruang Kelas. *Jurnal Ecopsy*, 5(3).149-153. DOI:10.20527/ecopsy.v5i3.5568
- Nurchayati. Syafiq,M., Khoirunnisa,R,N., Darmawanti,I. (2021). Strategi Coping Mahasiswa dalam Menghadapi Perubahan Sistem Perkuliahan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 11(3), 247-266. <http://dx.doi.org/10.26740/jppt.v11n3.p247-266>
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29-38. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.7>
- Purnomo,N., Suroso. Arifiana,I,Y. (2021). Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Menjalani Perkuliahan Daring: Bagaimana Peranan Efikasi Diri. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 1-11. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/5298>
- Rajkumar,R,P. (2020). Covid-19 and Mental Health: A review of the existing literature. *Asian Journal of Psychiatry*, Vol 52,1-5. DOI 10.1016/j.ajp.2020.102066
- Rosali, E. S. (2020). Aktivitas pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di jurusan pendidikan geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Explored Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21-30. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/article/view/1921/0>
- Vera Nawiro (2020). Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 165-177. <http://dx.doi.org/10.36080/ag.v8i2.1134>
- Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online di Era Covid-19 dan Dampak terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153-165. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>
- Winangun, I. M. A. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Berbasis Digital untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Media Pembelajaran SD. *Jurnal Mitra Pendidikan*. 4(5), 256-268. <https://doi.org/10.52160/e-jmp.v4i5.722>